ABSTRAK

Refita Listyawaty, Nomor Induk Mahasiswa 152220176, Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Judul Penelitian "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah BUMN dan Bank Syariah Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* (RGEC) Periode 2021–2024." Dosen Pembimbing: Didik Indarwanta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat kesehatan Bank Syariah BUMN dan Bank Syariah Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* (RGEC) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak empat bank yang terdiri atas satu Bank Syariah BUMN dan tiga Bank Syariah Swasta. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan masing-masing bank selama periode penelitian. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan uji beda menggunakan Mann–Whitney U Test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek *Risk Profile*, indikator *Non Performing Financing* (NPF) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah BUMN dan Bank Syariah Swasta, sedangkan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada aspek *Good Corporate Governance* (GCG), seluruh bank sampel memperoleh nilai self-assessment sebesar 2 (Sehat), sehingga tidak dapat dilakukan uji beda. Pada aspek *Earnings*, indikator *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity* (ROE) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sementara itu, pada aspek *Capital*, indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah BUMN dan Bank Syariah Swasta.

Berdasarkan hasil penelitian, bank syariah diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas pengelolaan likuiditas, mengoptimalkan pemanfaatan modal, serta mempertahankan kualitas pembiayaan dan tata kelola perusahaan agar tingkat kesehatan bank tetap terjaga. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel, periode penelitian, dan indikator penilaian kesehatan bank agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Bank Syariah BUMN, Bank Syariah Swasta, RGEC, *Mann–Whitney U Test*.